

BAB IV

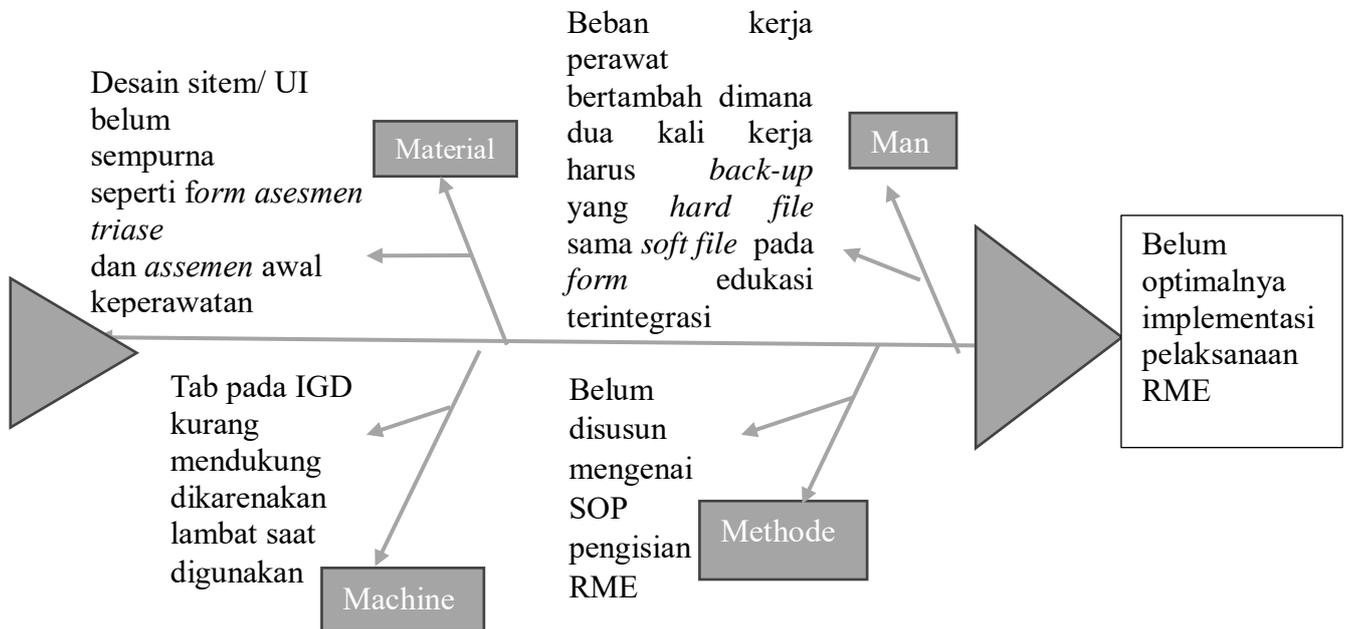
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Bidang Pilihan

Pada laporan magang ini penulis tertarik di bidang manajemen rekam medis . Manajemen rekam medis adalah proses pengelolaan informasi medis pasien yang mencakup pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan, dan penyebaran rekam medis secara efisien dan aman. Pembahasan manajemen rekam medis melibatkan berbagai aspek, termasuk kebijakan, prosedur, teknologi informasi, keamanan data, etika, dan peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan rekam medis. Pengelolaan rekam medis rumah sakit biasanya ditangani oleh Manajemen Rekam Medis, yang kemudian telah berkembang menjadi Manajemen Informasi Kesehatan dengan bantuan teknologi yang terus berkembang(Pasaribu, Johni S, 2017). Rekam medis tidak lagi hanya mencakup pembuatan ringkasan pasien keluar, laporan perkembangan, lembar perintah dokter, atau resume.

Tanpa dukungan yang baik dan benar dari sistem manajemen rekam medis, administrasi di rumah sakit tidak akan mencapai tingkat ketertiban yang diharapkan. Ketertiban administrasi merupakan faktor kunci dalam memberikan pelayanan kesehatan yang efektif di lingkungan rumah sakit. Oleh karena itu penulis tertarik dengan “Implementasi Pelaksanaan RME di IGD RSMM Jawa Timur”. Karena IGD telah menerapkan RME secara menyeluruh. Maka dari itu dilihat apakah dapat dipastikan bahwa pelaksanaan penerapannya sudah tidak ada kendala atau masih ada permasalahan yang perlu diperhatikan.

4.3 Identifikasi Masalah



Gambar 4.2 Diagram *Fishbone*

Berdasarkan Gambar 4.2 terlihat bahwa pada masalah Implementasi Rekam Medis Elektronik dilakukan penjebaran melalui diagram fishbone terdapat 4 bagian yaitu *man*, *methode*, *material*, *machine*. Setiap bagian memiliki akar permasalahan masing-masing, yaitu pada bagian

1. Faktor *man* yang mempengaruhi implementasi pelaksanaan RME di IGD RSMM Jawa Timur adalah beban kerja perawat bertambah dimana dua kali kerja harus *back-up* yang *hard file* sama *soft file* pada form edukasi terintegrasi
2. Faktor *Methode* yang mempengaruhi implementasi pelaksanaan RME di IGD RSMM Jawa Timur adalah belum disusun mengenai SOP pengisian RME
3. Faktor *Material* yang mempengaruhi implementasi pelaksanaan RME di IGD RSMM Jawa Timur adalah Desain sitem/ UI belum sempurna seperti *form asesmen triase* dan *asemen* awal keperawatan

4. Faktor *Mechine* yang mempengaruhi implementasi pelaksanaan RME di IGD RSMM Jawa Timur adalah *Tab* pada IGD kurang mendukung dikarenakan lambat saat digunakan.

4.4 Penentuan Prioritas Masalah

Tabel 4.1 Prioritas Masalah

No	Masalah	U	S	G	Total	Ranking
1.	Beban kerja perawat bertambah dimana dua kali kerja harus <i>back-up</i> yang <i>hard</i> file sama <i>soft</i> file pada <i>form</i> edukasi terintegrasi pasien	3	2	4	9	IV
2.	Belum disusun mengenai SOP pengisian RME	5	4	4	13	II
3.	Desain sitem/ UI belum sempurna seperti form <i>asesmen triase</i> dan assemen awal keperawatan	5	5	5	15	I
4.	Tab kurang mendukung dikarenakan lambat saat digunakan	4	4	3	11	III

Keterangan :

U: *Urgency*

S : *Seriousness*

G : *Growth*